



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus B : Jl. Tanah Merdeka No.20, RT.11/RW.2, Rambutan, Kecamatan Ciracas, Kota Jakarta Timur,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13830 Telp. (021) 8400341, 8403683, Fax. (021) 8411531
Website : www.fkip.uhamka.ac.id Home page : www.uhamka.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
Nomor: 276/ A.01.32/ 2022

Tentang

PENGANGKATAN DAN PENETAPAN DOSEN PENGAJAR
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Bismillahirrahmanirrahim,

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA:

Menimbang : a. Bahwa untuk pelaksanaan kegiatan perkuliahan dan guna kelancaran proses belajar mengajar, dipandang perlu menetapkan dosen pengajar pada semester genap tahun akademik 2021/2022.

b. Bahwa dosen yang namanya tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dipandang mampu dan telah memenuhi syarat akademik untuk diangkat dan ditetapkan sebagai dosen pengajar pada semester genap tahun akademik 2021/2022.

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tanggal 8 Juli 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014, tanggal 30 Januari 2014, tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi ;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tanggal 24 Januari 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud Republik Indonesia Nomor 138/DIKTI/Kep.1997 tanggal 31 Mei 1997, tentang Perubahan Bentuk Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Muhammadiyah Jakarta menjadi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;
6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.01.13/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433 H/16 April 2012 M, tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
7. Keputusan Rektor UHAMKA Nomor 681/A.01.01/2020 tanggal 13 Muharram 1442 H/1 September 2020 M tentang pengangkatan Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA masa jabatan 2020 – 2024;
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun 2013;
9. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Nomor 016/G.18.03/1997 tanggal 26 Rabiul Awal 1418 H/31 Juli 1997 M, tentang Pemberlakuan Ketentuan dan Peraturan – Peraturan IKIP

Muhammadiyah Jakarta pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA;

- Memperhatikan :
1. Kalender Akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Akademik 2021/2022.
 2. Keputusan Rapat Koordinasi Pimpinan Fakultas dengan Pimpinan Program Studi di FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, tentang persiapan Perkuliahan Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- Pertama : Mengangkat dan menetapkan dosen pengajar di lingkungan FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA untuk semester genap tahun akademik 2021/2022, sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- Kedua : Dosen pengajar sebagaimana tersebut dalam diktum pertama keputusan ini, bertugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara daring pada program studi di lingkungan FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk mata kuliah sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini;
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui, dipedomani, dan dilaksanakan dengan sebaik – baiknya sebagai amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala;
- Keempat : Apabila terdapat kekurangan dan/atau kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya;
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 16 Rajab 1443 H

17 Februari 2022 M



Dekan,

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

Keputusan ini disampaikan kepada yth:

1. Wakil Dekan I, II, III, dan IV;
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi
3. KTU dan Para Kasubag FKIP UHAMKA.

LAMPIRAN SK DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

NOMOR : 276/A.01.32/2022
 TANGGAL : 12 Februari 2022 M
 : 16 Rajab 1443 H

DAFTAR MENGAJAR
 SEMESTER GENAP TAHUN 2021/2022

Nama Dosen : INDAH RAHMAYANTI, S.Pd., M.Pd.
 Tempat, Tgl Lahir : JAKARTA, 29 Agustus 1988
 Pendidikan Terakhir : S2
 NIRD / NIDON : D150935 / 0329088803
 Status Kepegawaian : Dosen Honorer Non PTN
 Jab. Akademik : LEKTOR

Prodi	Kode MK	Nama Matakuliah	SKS	Kelas	Jml Siswa
Bimbingan dan Konseling	B-020	Bahasa Indonesia	2	2C	31
Pendidikan Bahasa dan Sastra I	A-130	Analisis Kesalahan Berbahasa	2	6C	31
	A-130	Analisis Kesalahan Berbahasa	2	6D	33
	P-043	Perenc. Pempl. Bhs&Sastra Indo	3	6B	32
	P-043	Perenc. Pempl. Bhs&Sastra Indo	3	6C	35
	P-402	Penyuluhan Bahasa	2	6A	31
	P-402	Penyuluhan Bahasa	2	6B	31
Jumlah :			16		

Jakarta, 12 Februari 2022

Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

Analisis Kesalahan

Berbahasa



Indah Rahmayanti, M.Pd.

Apa Itu Kesalahan Berbahasa?



Pengertian

Resalahan

kesalahanberbahasa Indonesia adalah pemakaianbentuk-bentuk tuturan berbagai unitkebahasaan yang meliputi kata, kalimat,paragraf, yang menyimpang dari sistemkaidah bahasa Indonesia baku, sertapemakalan ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tandabaca yang telah ditetapkan sebagaimanadinyatakan dalam buku Ejaan BahasaIndonesia yang Disempurnakan.

Berbahasa



Apa Penyebab Kesalahan



Berbahasa?

Penyebab Kesalahan

Berbahasa

Ada tiga kemungkinan penyebab seseorang dapat salah dalam berbahasa:

1. Terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya.
2. Kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya.
3. Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna.



Apa Itu Kesalahan Berbahasa?



Pengertian Analisis

Kesalahan Berbahasa

Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasikan kesalahan tersebut, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan tersebut



Mengapa Anakes ini dilakukan?



Mengapa Analisis Kesalahan Bahasa Dilakukan?

- Analisis kesalahan merupakan sebuah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek yaitu bahasa yang sudah. Bahasa yang ditargetkan tersebut dapat berupa bahasa ibu maupun bahasa nasional dan bahasa asing.
- Analisis kesalahan dapat sangat berguna sebagai alat pada awal-awal dan selama tingkat-tingkat variasi program pengajaran target dilaksanakan. Tindakan pada permulaan dapat membuka pikiran guru, perancang kursus bahasa, penulis buku pelajaran, ataupun pemerhati bahasa, untuk mengatasi keruwetan bidang bahasa yang dihadapi pada siswa.



Klarifikasi Kesalahan Bahasa



Klasifikasi



Kesalahan Bahasa

Menurut teringan (1996/1997: 48-49) kesalahan berbahasa dalam bahasa Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Berdasarkan tataran linguistik.
2. Berdasarkan kegiatan berbahasa atau keterampilan berbahasa.
3. Berdasarkan sarana atau jenis bahasa yang digunakan.
4. Berdasarkan penyebab kesalahan tersebut terjadi.
5. Kesalahan berbahasa berdasarkan frekuensi terjadinya.



Kaitan Mata Kuliah Analisis Kesalahan Berbahasa dengan



Mata Kuliah Lain

ta Kuliah Analisis Kesalahan Berbahasa dengan Mata Kuliah Lain



- ❑ Memperhatikan jenis-jenis kesalahan berbahasa yang dikaitkan dengan linguistik dan tataran linguistik. Kesalahan berbahasa selalu dapat dipulangkan ke bidang linguistik dan rataran linguistik, seperti: fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana
- ❑ Kesalahan berbahasa dikaitkan dengan teori belajar bahasa. Kesalahan berbahasa jika dikaitkan dengan teori belajar bahasa, maka kesalahan berbahasa berkaitan dengan psikologi belajar

- ❑ Mengaitkan kesalahan berbahasa dengan kegiatan berbahasa, seperti: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kesalahan berbahasa yang terjadi pada pemakatan bahasa tertulis dan lisan mencakup: menyimak, berbicara, membaca, menulis, pragmatik, dan sociolinguistik
- ❑ Mengaitkan kesalahan berbahasa dengan pengajaran bahasa, misalnya dalam pengajaran B1. Kesalahan berbahasa berkaitan dengan pengajaran bahasa, baik pengajaran BI maupun pengajaran B2. Kesalahan berbahasa itu mungkin dikarenakan kekurangsempurnaan dalam segi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses belajar mengajar



Sikap positif terhadap Bahasa



Indonesia

Pemakaian Bahasa yang sesuai dengan situasi dan kaidahnya adalah cerminan sikap positif. Hal itu terjadi jika orang tidak asal jadi (baik lisan maupun tertulis) dalam berbahasa. Sikap negatif dapat dilihat jika diterima seorang pembicara yang dalam situasi resmi masih beranggapan bahwa dalam berbahasa itu yang terpenting adalah asal mitra bicara dapat menangkap maksud pembicara.

Sikap negative terbentuk jika orang sudah diberitahu bahwa ia telah melakukan kesalahan, tetapi enggan berusaha memperbaiki kesalahan tersebut. Orang yang kurang terampil berbahasa dapat menunjukkan sikap positif, seperti:

- Belajar dari kesalahan
- Memperhatikan saran atau petunjuk
- Dan mendengarkan pendapat para ahli dan berupaya untuk memperbaiki

Sikap positif juga dapat ditunjukkan melalui pemakaian bahasa yang sesuai dengan situasinya. Misalnya pergaulan antarbangsa. Oleh karena itu, Bahasa yang lain atau bahasa asing kadang-kadang diperlukan untuk keperluan tertentu.

Analisis kesalahan berbahasa terhadap belajar bahasa mempunyai dampak positif. Bahasa sebagai perangkat kebiasaan dimiliki setiap orang sebagai media komunikasi. Pemakaian bahasa yang selalu mempertimbangkan kaidah-kaidah tata Bahasa berupaya menghasilkan konsep sesuai struktur bahasa yang dipelajari.





terima

kasih





METODOLOGI KESALAHAN BERBAHASA

Indah Rahmayanti




anakes

Pembelajaran bahasa pada dasarnya adalah proses mempelajari bahasa. Mempelajari sesuatu termasuk mempelajari bahasa tidak luput dari perbuatan kesalahan.

Alasan melakukan studi kesalahan berbahasa :

Pembelajaran anakes berhubungan dengan pengajaran bahasa. Sebab, melalui kegiatan kajian kesalahan dapat diungkapkan berbagai hal berkaitan dengan kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh pemakai bahasa baik lisan maupun tertulis.



**Siapa yang
melakukan
kesalahan dalam
berbahasa ?**



Analisis kesalahan berbahasa

=> suatu proses

=> analisis kesalahan seseorang yang sedang mempelajari
sesuatu

misalnya : bahasa ibu (misalnya bahasa daerah),
bahasa nasional (misal bahasa

Indonesia),

bahasa asing.






**Metode
Analisis ?**

Analisis kesalahan merupakan suatu prosedur kerja yang memiliki langkah-langkah tertentu. Langkah-langkah tertentu inilah yang dimaksud dengan metodologi analisis kesalahan. Langkah – langkahnya sebagai berikut :

1. mengumpulkan data berupa kesalahan berbahasa yang dibuat oleh si pembelajar bahasa, misalnya berupa hasil ulangan, laporan kerja, karangan atau hasil karya tulis, percakapan dsb
2. mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan dengan cara mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan, misalnya kesalahan pelafalan, pembentukan kata, penggabungan kata, dan penyusunan kalimat
3. menyusun peringkat kesalahan, seperti mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi atau keseringannya
4. menjelaskan kesalahan: menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar
5. memperkirakan atau memprediksi daerah atau butir kebahasaan yang rawan: meramalkan tataran bahasa yang dipelajari yang potensial menyebabkan kesalahan
6. mengatasi kesalahan: memperbaiki kesalahan, bila mungkin menghilangkan kesalahan melalui penyusunan bahan yang tepat, buku pegangan yang baik, dan teknik pengajaran yang serasi

(Tarigan, 1997).





Kesimpulan

- Kesalahan berbahasa merupakan bagian dari proses pemerolehan dan pembelajaran bahasa.
- Kesalahan itu bukan untuk dihindari atau dicaci maki melainkan sesuatu yang harus dipelajari.
- Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar adalah parameter kesalahan berbahasa, penggunaan bahasa Indonesia di luar parameter tersebut adalah bentuk kesalahan berbahasa.
- Penggunaan bahasa di luar kaidah bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD Bahasa Indonesia) dan faktor-faktor berkomunikasi, maka penggunaan bahasa itu dipandang salah.



The image features a dark blue background with stylized, colorful leaves and branches on the left side. The leaves are in shades of purple, blue, green, and yellow. A thin orange border frames the right side of the image, enclosing the text.

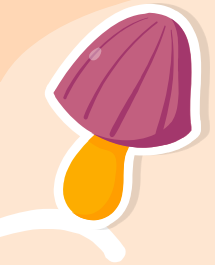
TERIMA KASIH

Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi

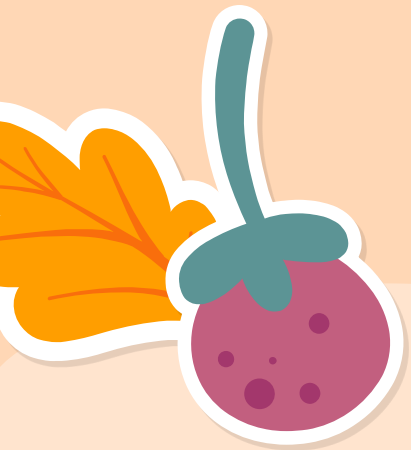


Definisi Kesalahan Berbahasa

Menurut Djargo Tarigan (1997:29) kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa secara lisan maupun tulisan yang menyimpang dari faktor-faktor penentu berkomunikasi dan kaidah bahasa.



Perubahan Fonem Vokal



Fonem dalam Bahasa Indonesia Fonem dalam bahasa Indonesia dikenal adanya fonem vokal, konsonan, diftong, dan klaster. Keempat fonem tersebut merupakan bunyi bahasa dalam bahasa Indonesia yang membentuk kata-kata dalam bahasa Indonesia dan tentunya membedakan arti dalam setiap kata.

Vokal ialah bunyi bahasa yang diwujudkan dalam lafal tanpa pergeseran. Fonem vokal diantaranya /a/, /i/, /u/, /e/, /o/. Fonem /e/ ada dua macam ada /e/ pepet pada kata [sate] dan /e/ teleng pada kata [serta].





Perubahan fonem tersebut diantaranya



01

1) Bunyi /e/ pepet dilafalkan dengan bunyi /e/ teleng.

Esa - ésa
Askes - askés
Pegang - pégang

02

Bunyi /e/ teleng dilafalkan dengan bunyi /e/ pepet

[péka] dilafalkan [peka]

03

Bunyi vokal /i/ menjadi /e/

nasihat - nasehat
hakikat - hakekat
air - aer

04

Bunyi vokal /u/ menjadi /o/

telur - telor
mangkuk - mangkuk
mabuk mabok

05

Bunyi vokal /a/ menjadi /e/

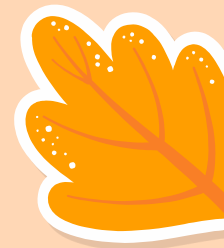
Lapar - laper
akta - akte
pedas - pedes

06

Bunyi vokal /u/ menjadi konsonan /w/

kuitansi - kwitansi
kualitas - kwalitas
kuantitas - kwantitas





Perubahan Fonem Konsonan

1) Bunyi /b/ pada akhir setiap kata umumnya dilafalkan dengan bunyi /p/.

2) Pertukaran Bunyi /f/, /p/, dan bunyi /v/.

3) Bunyi /z/ dilafalkan seperti bunyi /s/ atau /j/.

4) Bunyi /d/ di akhir kata umumnya dilafalkan seperti bunyi /t/.

5) Bunyi /k/ keras di akhir kata dilafalkan seperti k lemah.

6) Bunyi /c/ dilafalkan menjadi /c/ ejaan bahasa Inggris

7) Bunyi /v/ dilafalkan menjadi /v/ ejaan bahasa Inggris





Perubahan Fonem Konsonan menjadi Fonem Vocal



Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
kualitas	kwalitas
miliar	milyar
mulia	mulya
panitia	panitya




Perubahan Fonem Vocal menjadi Fonem Konsonan



Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
Madya	Mad(i)a
Satwa	Sat(u)a
Jadwal	Jad(u)al
Syahwat	Syah(u)at



Perubahan Pelafalan Kata Atau Singkatan



Perubahan ini disebabkan keragu-raguan dalam pengucapan singkatan Bahasa Indonesia yang mungkin disebabkan lafal bahasa daerah atau bahasa asing. Padahal, semua kata atau singkatan dalam Bahasa Indonesia harus diucapkan dengan benar.





Singkatan	Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
a.n	atas nama	a en
dst.	dan seterusnya	de es te
ABC	a be ce	a be se
Sdr.	saudara	es de er
TVRI	te ve er i	ti vi er i

Namun ada juga ketentuan khusus dimana singkatan bahasa asing dan bersifat internasional dilafalkan sama seperti aslinya, seperti:

Kata	Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
UNESCO	yu nes ko	yu nes co
BTW	bi ti dabelyu	be te we
ASAP	ei es ei p	a es a pe
POV	pi ow vi	pe o ve
USA	yu es ei	u es a



Penghilangan Fonem Vokal



Fonem a

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
Pena	Pen
Makaroni	Makroni

Fonem e

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
Jenderal	Jendral
Majelis	Majlis
Terampil	Trampil

Fonem u

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
Sirkuit	Sirkit

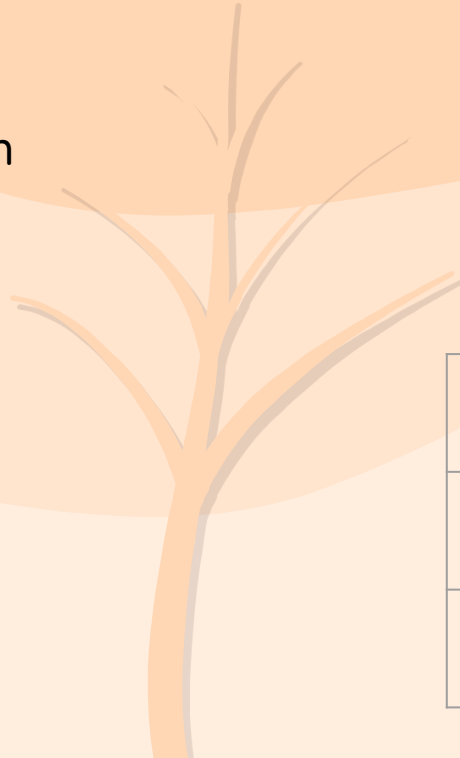


G. Penghilangan Fonem Konsonan



Fonem h

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
Tahu	Tau
Hilang	Ilang
Lihat	Liat
Hutang	Utang



Fonem s

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
Spons	Spon
Transformasi	Tranformasi

Penghilangan Fonem Vokal Rangkap Menjadi Vokal Tunggal

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
Andai	Ande
Pantai	Pante



Penghilangan Deret Vokal Menjadi Vokal Tunggal

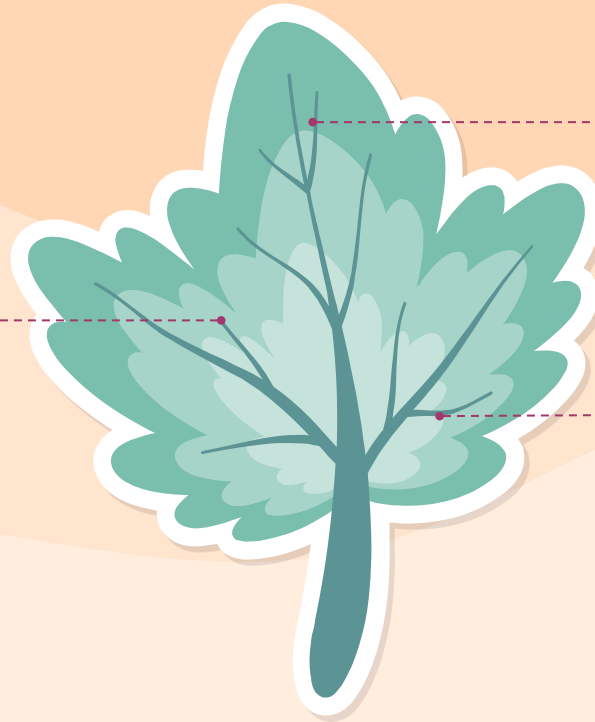
Deret vokal /ei/ di
lafalkan menjadi
/e/

Deret vokal /eu/
di lafalkan menjadi
/e/

Deret vokal /ie/ di
lafalkan menjadi
/i/

Penghilangan Gugus Konsonan

Penghilangan
gugus konsonan
/kh/ menjadi /h/



Penghilangan
gugus konsonan
/kh/ menjadi /k/

Penghilangan
gugus konsonan
/ks/ menjadi /k/



Penambahan Fonem Vokal



Penambahan fonem /a/

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
Narkotik	Narkotika
Narwastu	Narawastu
Rohaniwan	Rohaniawan

Penambahan fonem /e/

Lafal Baku	Lafal Tidak Baku
Mantra	Mantera
Mantri	Manteri
Mars	Mares
Putra	Putera
Skala	Sekala





Penambahan Fonem Konsonan



Penambahan fonem /h/

Penambahan Fonem /n/

Penambahan ain (yang di lambangkan ')

Penambahan Fonem /ng/

Penambahan Fonem /r/

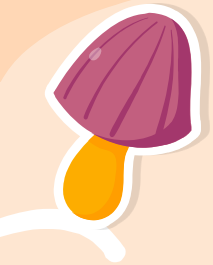
Penambahan Fonem /s/



Penambahan Fonem /t/

Penambahan Fonem /w/

Penambahan Fonem /y/

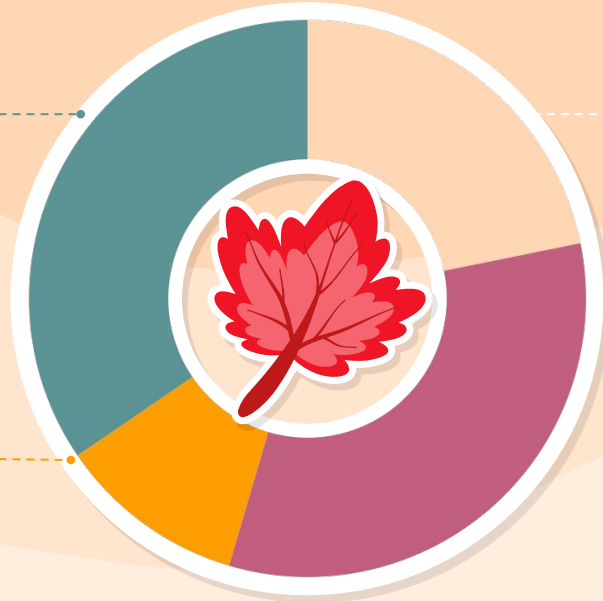


Pembentukan Deret Vokal

Pembentukan
deret vokal /ai/
dari vokal /e/

Pembentukan
deret vokal /ou/
dari vokal /u/

Pembentukan
deret vokal
/oo/ dari vokal
/o/



Pembentukan Gabungan atau Gugus Konsonan dari Fonem Konsonan Tunggal

Pembentukan gabungan atau gugus konsonan /dh/

Pembentukan gabungan atau gugus konsonan /kh/

Pembentukan gabungan atau gugus konsonan /ss/

Pembentukan gabungan atau gugus konsonan /sy/

Pembentukan gabungan atau gugus konsonan /dz/

THANKS!

